

MUSEUM
BASOEKI
ABDULLAH



Bersama

Pameran Seni Rupa

Tema dan Lukisan
Sosial Kemanusiaan
Basoeki Abdullah

24 September - 24 Oktober 2021

Peserta Pameran

Andi Sules - Didik Widiyanto - Eddy Sulisty - Edo POP - Hajriansyah
I Ketut Suwidiarta - Ilyasin - Isa Perkasa - Misbach Tamrin
Rano Bukan Karno - S Yadi K - Slamet Henkus - Sudigdo
Tofan Siregar - Wahid - Yaksa - Yuni Daud

Kurator

Prof. Dr. Agus Aris Munandar - Dian Ardianto, S.Sn

Bersama

Pameran Seni Rupa

Tema dan Lukisan
Sosial Kemanusiaan
Basoeki Abdullah

24 September - 24 Oktober 2021

Peserta Pameran

Andi Sules - Didik Widiyanto - Eddy Sulistyono - Edo POP - Hajriansyah
Ketut Suwidiarta - Ilyasin - Isa Perkasa - Misbach Tamrin
Rano Bukan Karno - S Yadi K - Slamet Henkus - Sudigdo
Tofan Siregar - Wahid - Yaksa - Yuni Daud

Kurator

Prof. Dr. Agus Aris Munandar - Dian Ardianto, S.Sn

Pengarah
Hilmar Farid, Ph.D. Direktur Jenderal Kebudayaan
Penanggung Jawab
Dra. Maeva Salmah, M.Si
Narasumber
Hilmar Farid, Ph.D. Direktur Jenderal Kebudayaan
Kurator
Prof. Agus Aris Munandar
Ketua
Dian Ardianto, S.Sn (co-kurator)
Sekretaris
Luthfia Rahmah, S.Si.
Fauziah Mayasari

Sie. Administrasi Keuangan
Hariyem, SH
Sri Redjeki Pudjiati, M.Hum
Junaldi Abdillah
Sie. Acara
Suzan Zuhra, S.Psi.
Eka Yulianty, SE
Khansa Hidayah F, SE
Sie. Bimbingan Edukasi
Tuty Sukmawati, S.Sos.
Sie. Perlengkapan
Riky Afandi Amin, A.Md
M. Fadil
Agus Sutikno
Asep Adhi N
Sie. Penataan
Margo Prasetya, S.Pd
Arif Rachman
Rangga Arya Diastira, S.Kom
Sie. Publikasi
May Great Sun, S.Sos.
Livia Rahma

Sie. Desain
Oky Arfie H
Margo Prasetya, S.Pd
Sie. Dokumentasi
Henry Prasetyo N, S.Kom
Muslih Zainuddin
Sie. Keamanan
Seno Haji
Asep Syarifudin
Heru Yanto
Imron Rosyadi
Priandany
Joko Susilo
Sie. Kebersihan
Helmi
Aldi Febrian
Mukhamad Toip

Copyright© 2021 Museum Basoeki Abdullah

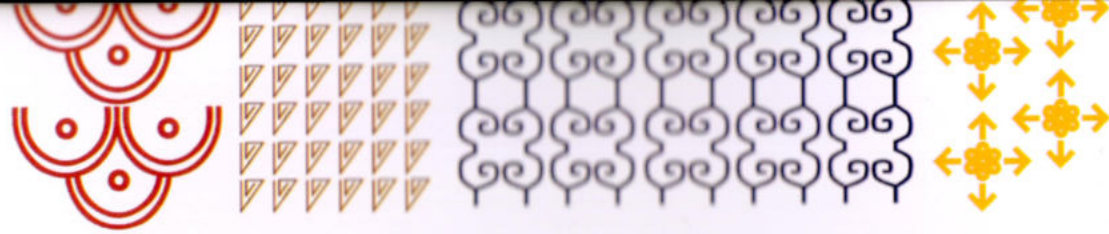
Diterbitkan oleh:

Museum Basoeki Abdullah
Jl. Keuangan Raya No. 19 Ci. andak Barat
Jakarta Selatan
T/F : 021 7698926
Website:

www.museumbasoekiabdullah.or.id
Penyelenggara:
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
Museum Basoeki Abdullah

Daftar Isi

- Pengantar Kepala Museum Basoeki Abdullah *hal.4*
- Pengantar Direktur Jenderal Kebudayaan *hal.6*
- Pengantar Kuratorial *hal.8*
- Galeri Karya dan Biografi Peserta Pameran *hal.12*
- Ucapan Terima Kasih *hal.46*



PENGANTAR

Kepala Museum Basoeki Abdullah

Assalamu'alaikum warahmatullaahi wabarakatuh,
Salam sejahtera bagi kita semua,
Om Swastiastu,
Rahayu,

Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga memberikan kesempatan kita untuk membuat peristiwa pameran seni rupa yang menampilkan berbagai seniman dari berbagai daerah Indonesia bersama karya maestro Basoeki Abdullah di masa pandemi Covid-19 yang berkepanjangan saat ini. Apresiasi setinggi-tingginya kami sampaikan kepada para peserta Pameran Seni Rupa "BERSAMA : Tema dan Lukisan Sosial-Kemanusiaan Basoeki Abdullah" yang berjumlah tujuh belas berasal dari berbagai daerah di Indonesia yang merupakan peserta undangan melalui penilaian ketekunan perkembangan karyanya berdasarkan tema besar yang diusung dalam pameran temporer Museum Basoeki Abdullah saat ini.

Pameran ini dilaksanakan selama satu bulan penuh dari tanggal 24 September s.d 24 Oktober 2021 walaupun masa pandemi Covid-19 masih menemani kehidupan kita tetapi Museum Basoeki Abdullah berusaha melaksanakan pameran ini sebaik mungkin baik secara luring ataupun daring.

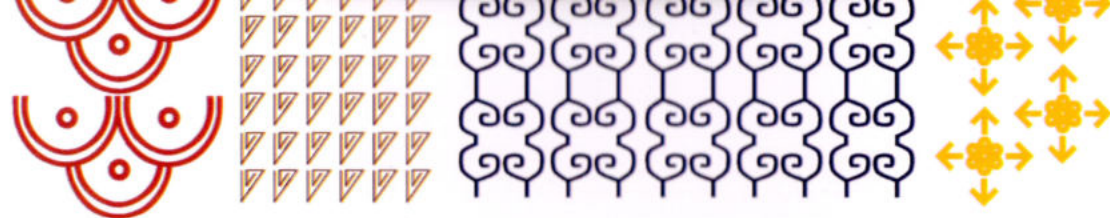
Pameran yang mengusung salah satu tema yang ditekuni oleh Basoeki Abdullah merupakan penyebaran informasi yang dilaksanakan oleh Museum Basoeki Abdullah untuk menempatkan Basoeki Abdullah sebagai sumber inspirasi bagi para pelukis Indonesia. Khususnya pelukis muda yang terus tumbuh baik kuantitas ataupun kualitas.

Ucapan terima kasih banyak atas kerjasama yang baik kepada semua pihak, Direktur Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Putri Basoeki Abdullah Cecilia Sidhawati, para peserta pameran yang selalu bersemangat, mitra kerja sama kami dalam mensukseskan kegiatan pameran ini dan kepada Tim pelaksana yang telah bekerja keras mewujudkan pameran ini senantiasa terus semangat dan terus bekerja keras. Semoga Pameran Seni Rupa "BERSAMA : Tema dan Lukisan Sosial-Kemanusiaan Basoeki Abdullah" ini memberikan manfaat terhadap perkembangan dunia seni rupa dan khususnya seni lukis Indonesia. Demikian kami sampaikan, semoga Tuhan Yang Maha Kuasa meridhoi kegiatan pameran ini.

Selamat menikmati Pameran Seni Rupa "BERSAMA:
Tema dan Lukisan Sosial-Kemanusiaan Basoeki Abdullah"
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Jakarta, 24 September 2021
Kepala Museum Basoeki Abdullah

Dra. Maeva Salmah, M.Si



SAMBUTAN

**Direktur Jenderal Kebudayaan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,
Riset dan Teknologi**

Assalamu'alaikum warahmatullaahi wabarakatuh,
Salam sejahtera bagi kita semua,
Om Swastiastu,
Rahayu,

Penyebaran arus globalisasi menjadi suatu hal yang tak terelakkan dewasa ini. Perkembangan globalisasi memiliki dampak positif dan juga negatif. "Arus budaya asing yang masuk dan menyebar, turut mengikis nasionalisme terhadap budaya sendiri". Terkait dengan hal tersebut, Kebudayaan harus menjadi fondasi dari setiap kebijakan pembangunan yang dilakukan di Indonesia. Kebudayaan memiliki peran strategis bagi sebuah bangsa.

Melalui Undang-Undang Pemajuan Kebudayaan untuk mempertahankan budaya nasional sebagai jati diri bangsa Indonesia. Unsur kebudayaan yang menjadi sasaran utama pemajuan kebudayaan disebut sebagai objek pemajuan kebudayaan. Di dalamnya terdapat 10 Objek Pemajuan Kebudayaan, salah satunya adalah seni yang merupakan tugas dan tanggung jawab bersama, baik pemerintah maupun non-pemerintah. Beban berat tersebut diperlukan adanya peran dan sinergi seluruh pengambil kebijakan dan pemangku kepentingan di bidang kebudayaan, sehingga salah satunya diambil peran tersebut oleh Museum Basoeki Abdullah sebagai salah satu Lembaga yang secara khusus bicara tentang tokoh seni lukis Indonesia dengan menyuarakan KEBERSAMAAN dengan pelaku seni untuk melakukan sinergi tersebut dalam aktifitas.

Apresiasi saya berikan kepada Museum Basoeki Abdullah dalam kegiatan Pameran Seni Rupa BERSAMA : Tema dan Lukisan Sosial-Kemanusiaan Basoeki Abdullah yang memberikan ruang kepada peserta seniman dari berbagai daerah di belahan Indonesia untuk turut serta di masa pandemi Covid-19 tahun kedua ini yang semakin terasa berat. Di antara banyak tema lukisan Basoeki Abdullah terdapat yang menjadi perhatiannya dan diekspresikan dalam karya lukisannya, yaitu tema Sosial-Kemanusiaan. Tema khusus tersebut secara apik disodorkan kepada para seniman untuk

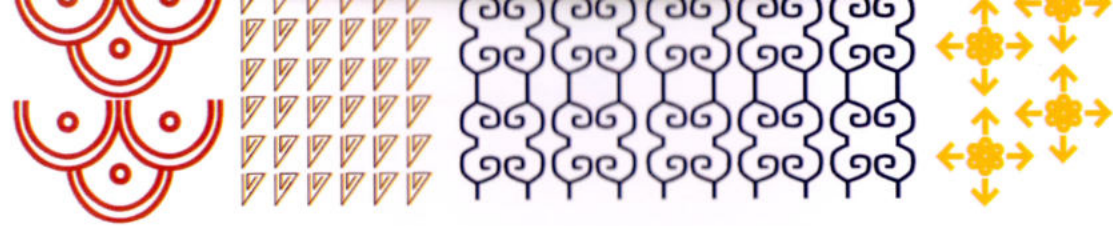
direspon dalam karya mereka dalam bentuk pameran yang diselenggarakan oleh Museum Basoeki Abdullah. Tema khusus tersebut sengaja diangkat untuk mengingatkan kembali perihal kehidupan masyarakat Indonesia yang majemuk namun dalam keadaan aman, damai, saling tolong-menolong, bekerja keras, semangat, dan sebagainya. Tema tersebut terasa sesuai dalam masa sekarang ini, ketika masyarakat Indonesia tetap BERSAMA di tengah dera badai pandemik Covid-19, namun dengan kebersamaan, saling mengingatkan, dan saling membantu pandemik itu secara perlahan mudah mudahan akan dapat diatasi. Sehingga sejalan dengan kebijakan pemajuan kebudayaan seni bagian pondasi masyarakat dalam menghadapi berbagai permasalahan yang menerobos dari berbagai penjuru.

Semoga dengan keikutsertaan tersebut para peserta dapat tertular spirit pelukis Basoeki Abdullah untuk tetap mencintai bangsa ini dan keanekaragaman serta peliknya kehidupan sosial masyarakatnya.

Akhirnya, saya ucapkan selamat kepada penikmat dan pengunjung kegiatan pameran baik secara luring maupun daring ini mendapatkan inspirasi, menyerap dan menikmati spirit dibalik karya-karya yang disajikan. Semoga apa yang kita lakukan selama ini, menjadi bagian dari amal ibadah kita. Amin. Terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullaahi wabarakatuh
Jakarta, 24 September 2021
Direktur Jenderal Kebudayaan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

Hilmar Farid, Ph.D.



PENGANTAR KURATORIAL

SOSIAL-KEMANUSIAAN DALAM KONSEP LUKISAN BASOEKI ABDULLAH

Dalam suatu pameran lukisan terdapat tiga komponen penting yang saling berinteraksi sesamanya, yaitu (a) lukisan yang dipamerkan, (b) pelukisnya, dan (c) para pengunjung yang mengapresiasi lukisan. Ketiga komponen itu secara langsung atau tidak langsung diharapkan mampu menyemarakkan suasana pameran. Pameran kali ini diikuti oleh 17 pelukis dari generasi yang berbeda, ada pelukis senior dan adapula para pelukis muda, namun mereka mempunyai "rasa" yang sama, yaitu menghargai dan menghormati salah seorang maestro seni lukis Indonesia, Basoeqi Abdullah. Pameran yang diselenggarakan oleh Museum Basoeqi Abdullah mulai tanggal 24 September hingga 24 Oktober tahun 2021, mengemukakan tajuk "Bersama" dengan mengusung tema Sosial-Kemanusiaan, merupakan salah satu tema lukisan yang diekspresikan oleh Basoeqi Abdullah pada sebagian karya lukisnya. Pengertian "Bersama" meliputi makna yang luas, namun intinya adalah senantiasa "Bersama" untuk mencapai dan memperoleh hal-hal positif di bidang apapun di Indonesia.

Dalam menyajikan lukisan dengan tema sosial-kemanusiaan, Basoeqi Abdullah tentu memperhatikan dan mencermati ciri-ciri penggambaran yang mengarah kepada tema tersebut. Hal yang dapat diekspresikan dalam lukisan dengan tema tersebut adalah adanya, a. konsep kebersamaan b. kerjasama c. semangat d. solidaritas e. tolong menolong atau gotong royong f. gambaran kehidupan masyarakat seperti kegiatan di pasar, jalan raya, atau lainnya, g. penggambaran lainnya yang dapat dipandang mempunyai konsep dasar kehidupan manusia yang santun dan berperadaban.

Hampir semua lukisan karya Basoeqi Abdullah menggambarkan kehidupan di Indonesia, pemandangan alam tanah air Indonesia, legenda dan mitos yang dikenal di Indonesia, dan lain-lain tentang keIndonesiaan. Oleh karena itu dapat dikemukakan adanya suatu tema besar yang meliputi hampir semua lukisan sang maestro adalah "Indonesia dalam keindahannya". Adapun tema Sosial-Kemanusiaan yang digambarkan dalam lukisan-lukisan Basoeqi Abdullah bersifat universal, dikenal oleh seluruh masyarakat manusia di dunia. Apa yang dinyatakan oleh Basoeqi Abdullah pada lukisan dengan tema tersebut sebenarnya mengekspresikan sisi kemanusiaan secara universal tidak memandang bangsa dan negara, namun tentu saja dalam sentuhan estetik yang dipindahkan pada permukaan kanvas.

Karya lukis yang disajikan dalam pameran bukan hanya menampilkan sosok pelukisnya, tetapi lebih kepada bagaimana kepiawaian para pelukis dalam menangkap momen dari setiap sudut objek yang akan dipindahkan dalam media karya mereka. Proses kreatif para seniman dalam menangkap peristiwa atau ide yang datang sekejap tersebut menjadi penting karena lukisan mereka dianggap mewakili gambaran budaya yang terjadi waktu itu. Oleh karena itu perwujudannya lukisannya haruslah disimak secara seksama, bukan penggambaran naturalis yang ditampilkan, bukanlah potret yang berwujud manusia, melainkan kognisi kemanusiaan yang ditransfer oleh para pelukisnya dalam kanvas dengan aneka bentuk imaji dan warna-warni.

Agus AM & Dian Ardianto



Korban Kelaparan di Padang Tandus
100 x 190 cm
Cat Minyak pada Kanvas



ANDI SULES

Tempat, tanggal lahir:
Magelang, 23 Februari 1973
Pendidikan: ISI Yogyakarta
Alamat: Gedongan RT 05, Bangunjiwo,
KasihBantul, Yogyakarta
Phone: 0815-6893-598
e-mail: andi_sules@yahoo.com,
andisules@gmail.com

Deskripsi Karya

Karya ini menggambarkan semangat perubahan pada remaja, masa dimana sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang luar biasa, baik secara fisik maupun psikologis, seperti bunga yang sedang mekar, indah penuh gelora dan pesona; waktunya singkat namun penuh dengan tuntutan dan tantangan yang menjadi pilihan untuk menentukan jalan kehidupan di masa mendatang.

AKTIVITAS KESENIAN

- 1995: Pameran sketsa, Sasana Aji Yasa Jogjakarta.
- 1996: Pameran Festival Kesenian Yogyakarta, Museum Vredeborg; Moslem Art Relay, Galeri ISI Jogja.
- 1997: Pameran "Realitas" Kel. Greget, Purna Budaya Jogjakarta; Pameran Seni lukis Cat Air, Gedung Seni Murni ISI Jogjakarta
- 1998: Happening art "Pisowanan Agung", Alun-alun Utara Jogjakarta; Pameran Dies Natalis ISI, Galeri ISI Jogjakarta; "Refleksi Zaman", Museum Vredeborg Jogjakarta; Pameran Festival Kesenian Indonesia I, Museum Vredeborg.
- 1999: Pameran Lustrum ISI Galeri ISI; Pratisara Affandi, Galeri ISI; "Jelang Millenium", Natour Garuda Hotel Jogjakarta.

- 2000: Seni Rupa Islami, Museum Istiqlal Jakarta; Performance & Instalasi "Ruwatan Rambu" Kel. Duri Latu, Jogjakarta; Performance & Instalasi Art "Wayang Air", Taman Raden Saleh Semarang; "Campur Sari", Galeri ISI Jogjakarta.
- 2001: Performance Art "KOMA", Galeri Jurnalistik Kantor Berita Antara Jakarta; "Realitas #2" Kel. Greget, Purna Budaya Jogjakarta; Pameran bersama di Galeri AIR Jakarta; Pameran Kelompok 11, Gelaran Budaya Jogjakarta.
- 2002: "Ruang Ekspresi" Gedung Gradika Praja Pasuruan; "Tropis" Kel. Duri Latu, Museum Vredeborg Jogjakarta; "Cinta?", Gelaran Budaya Jogjakarta.
- 2003: Pratisara Afandi; Gallery ISI; Environmental Art "Seputar Arus", Winongo Jogjakarta.
- 2004: Pameran Tunggal "Homo Theatricus" Gedung Seni Murni ISI Jogjakarta; Festival Kesenian Jogjakarta, Museum Vredeborg; Instalasi Sumur Miring, ISI; Lustrum IV ISI, Galeri ISI Jogjakarta; Bazart, Vredeborg Jogjakarta.
- 2005: Pameran Hari Perempuan Sedunia, Taman Budaya Jogjakarta; "Melihat Jagat Dari Kaliurang, Museum Ullen Sentulu Jogjakarta.
- 2006: Indonesian Art Festival, TIM Jakarta; Art for Jogja, Taman Budaya Jogjakarta.
- 2008: Pameran "Missing Trees", Bika Gallery Jakarta, Jogja Art Fair #1, Taman Budaya Jogja.
- 2009 : Pameran Kel. Greget 95 "Ketik REG MANJUR", Sangkring Art Space, Jogjakarta; "Attachments", Roommate, Jogjakarta; "New Wings, New Powers", Malinda Art Gallery, Jakarta; "Bazaar Art Jakarta", Ritz Carlton Pacific Place; "Anti-Clockwise", Andi's Gallery, Jakarta; Pameran Besar Seni Visual "Exposign" Jogja Expo Centre.
- 2010: Pameran bersama di Jakarta Art District.
- 2011: Bazart Art Jakarta, Ritz Carlton Place Jakarta, Pameran "Next Candidate" AJBS Gallery Surabaya.

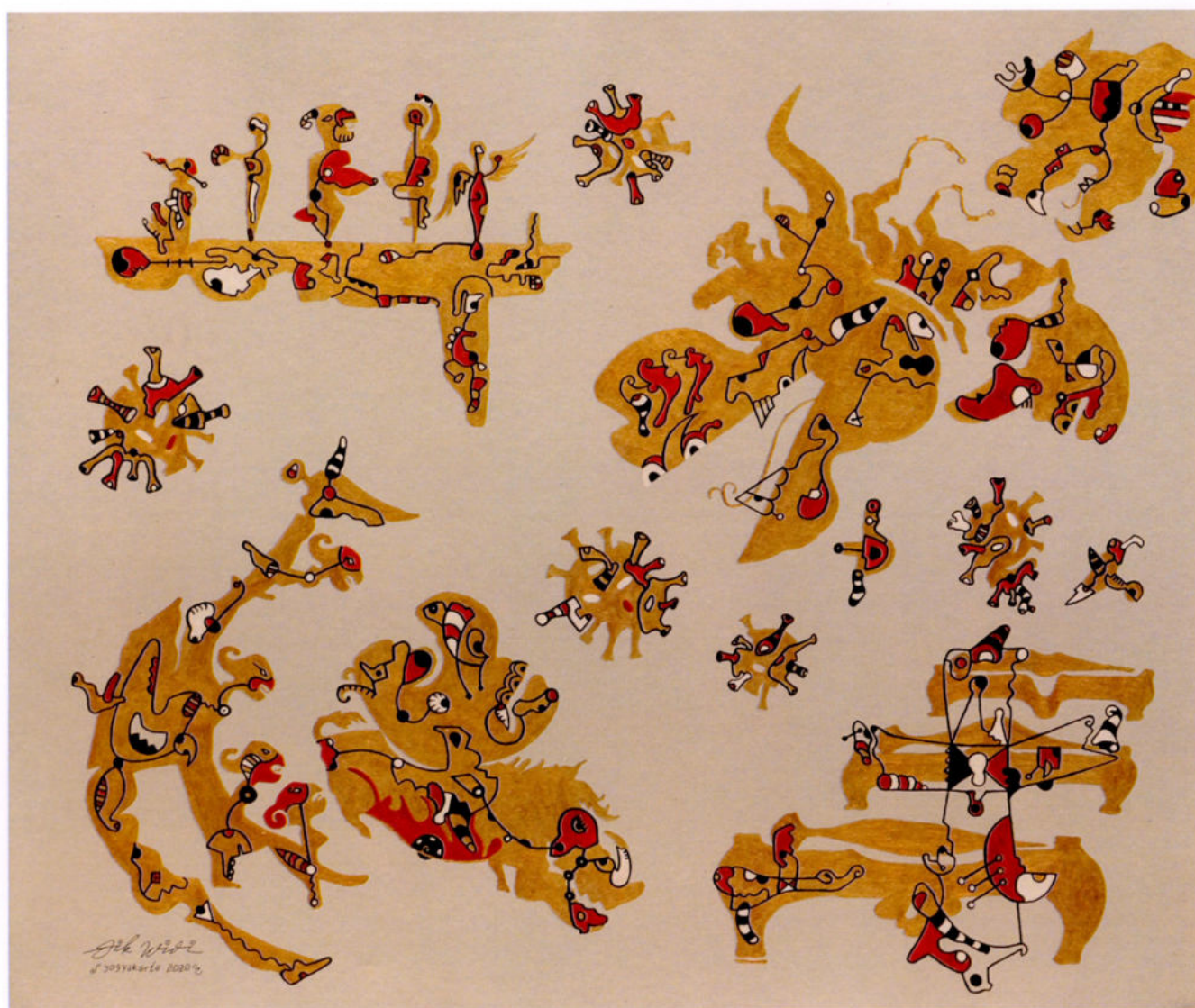
- 2012: Pameran "Tanah Air Pusaka" kel. Greget 95, Bentara Budaya Yogyakarta; Pameran "Free Kick", Royal Square Surabaya; Bazaar Jakarta Art Fair, Ritz Carlton Pacific Jakarta
- 2014: Pameran "ISI-ISI", Galeri 68 Kemang Jakarta; Pameran "SASISERU", Rich Hotel Jogjakarta, Pameran "Freekick" Nalarupa Galeri Jogjakarta.
- 2015: Pameran "Mandiri Art Award 2015" Plaza Mandiri, Jakarta, Pameran MJK di Nalarupa Galeri Yogyakarta;
- 2016: Pameran Jogja Art Week;
- 2017: Pameran Mural Jogja Art Week "N(art)ure" di Wisdom Park Kampus UGM, Pameran opening Frag Art Studio Jogja, Pameran International Artswitch, Jogja Galeri
- 2019: Pameran Seni Rupa "Kosen" Bentara Budaya Yogyakarta; Pameran "Tutur Malam Jumat Kliwon" MJK Artspace Yogyakarta; Pameran Festival Budhis Nusantara "Unconditional Love" Mall Alam Sutra Jakarta; "Tribut to OHD 80++ nan Ampuh", MJK Art Space Yogyakarta. "Imagining Maestro, MJK Art Space Yogyakarta.
- 2020: Pameran bersama di ARTMART Galery Setia Budi Jakarta. Pameran "Sisi Kanan" MJK Community di Kandang Art Space Yogyakarta, Pameran Virtual "Right Side" di di Quarentena Galeria, Los Rios, Chile.
- 202: Pameran tunggal virtual di Andi's Galery Jakarta, Pameran Art for Charity di Kopikuden Yogyakarta, Pameran "Move On" Art Space Bandara International Yogyakarta(YIA), Pameran Jogja Art Week "Cuci Otak", Kandang MJK Art Space Yogyakarta,

Awards:

- 2012: Finalis UOB 2nd Painting of the Year Competition
- 2015: Finalis Mandiri Art Award 2015
- 2017: The First Winner Mural Art Competition "N(art)ure" Wisdom Park UGM
- 2019: Finalis UOB Painting of the Year Competition 2019

Spirit of Change
100 x 80 cm
Cat akrilik pada kanvas
2021





Goro-goro, bikin linglung
65.5 x 76,5 cm
Cat akrilik pada kertas
2020

DIDIK WIDIYANTO



Tempat, tanggal lahir: Jakarta, 10 Agustus 1979
Pendidikan: S1 ISI Yogyakarta
Alamat: Bendosari Jetis, Rt.015/036 (Omah Jawi), Tirtomartani, Kalasan Sleman, Yogyakarta, 55571
e-mail: dikwidi10@gmail.com
No hp: 081328543997

Deskripsi Karya

Hampir dua tahun sudah, pandemik Covid-19 melanda negeri ini dan sampai hari ini kondisi belum juga membaik. Goro-goro bisa diartikan adanya kekacauan di segala lini kehidupan, dampak dari pandemik tersebut yang juga menjadi momok yang menakutkan sehingga, membuat resah, linglung juga bingung masyarakat. Sementara di dalam kondisi pandemik seperti itu masih ada saja orang-orang yang memanfaatkan situasi dengan berbuat nista mencari keuntungan pribadi.

Dalam karya ini saya melukiskannya dalam bentuk-bentuk figure kepala-kepala raksasa yang berhidung bulat dan berhidung mancung dengan taring dan mata melotot yang salah satunya menunggangi babi hutan/ celeng yang saya simbolkan sebagai sosok manusia yang rakus, culas dan penipu, ada pula bentuk sosok kepala Singo barong dengan mulut menganga, dengan taring panjang siap menelan apa saja di depannya, sebagai simbol konspirasi akan keserakahan manusia, ada pula bentuk kepala harimau yang saya simbolkan sebagai sosok penguasa yang kesemuanya saling "unjuk taring" ingin menjadi pahlawan di tengah-tengah situasi carut marut yang buntutnya adalah mencari keuntungan pribadi.

Saya perlihatkan juga sosok-sosok korban Covit yang mati dan bertumpuk (di sebelah kanan bawah), sementara di sudut (kiri atas), saya gambarkan lima figure yang berjejer berdiri, ada yang bersayap yang saya simbolkan

manusia berhati malaikat yang menolong tanpa pamrih di garda depan, ada pula sosok yang seolah menggaruk kepala karena merasa linglung akan carut marut situasi, ada pula sosok yang seperti mengulurkan tangan memberi bantuan, ada juga sosok yang seperti diam terpaku diselimuti rasa kesedihan karena kehilangan keluarganya, dan sementara virus semakin bertebaran di mana-mana.

Kesemua objek disini sengaja saya lukiskan dalam bentuk siluet berwarna emas dengan garis-garis sederhana yang hanya mewakili karakter detail objeknya saja, yang berfungsi menciptakan karakter objek yang artistik yang bernuansa berbeda dari fungsi kontur garis yang pada umumnya di ciptakan hanya untuk sekedar mengikat bentuk secara utuh saja.

AKTIVITAS PAMERAN

- 1998: Pameran Kelompok Angkatan BLOBOR98, Benteng Vredenburg Jogjakarta
- 2006: Pameran Tugas Akhir di Gedung Seni Murni ISI Jogjakarta; Pameran 59 di Taman Budaya Yogyakarta
- 2009: Expectation Confirmation di TonyRaka Art Gallery, Ubud Bali; Identities di Griya Santriyan Gallery, Sanur Bali
- 2010: Gerakan Seni Lukis Abstrak Indonesia, Taman Budaya Yogyakarta; Tanah Jawa, Taman Budaya Yogyakarta; Jogja Gumregah, Jogja Bangkit 2010, Jogja Nasional Museum
- 2011: Kelompok Seni Rupa, Jopajapu "IDENTITAS", Bentara Budaya Yogyakarta; Pameran Seni Rupa Nusantara 2011, Imaji Ornamen. Galeri Nasional Indonesia, Jakarta
- 2012: Pameran TRANS VISUAL, Tembi Gallery Yogyakarta; Pameran "Tanda Mata" Bentara Budaya, Yogyakarta
- 2013: Finalis UOB Painting of The Years, UOB Plaza Jakarta
- 2014: Finalis UOB Painting of The

Years, UOB Plaza Jakarta

- 2015: Finalis Mandiri Art Award, Galeri Nasional Jakarta; Finalis UOB Painting of The Years, UOB Plaza Jakarta; Pameran Art Ves Attack #2 Sayap-sayap, Taman Budaya Yogyakarta
- 2016: Finalis UOB Painting of The Years, Ciputra Artpreneur Gallery Jakarta
- 2018: Finalis UOB Painting of The Years, Galeri Nasional Jakarta
- 2019: Finalis UOB Painting of The Years, Museum Nasional Jakarta



EDDY SULISTYO

Born: 1977, Yogyakarta, Indonesia
 Education: Indonesian Institut of Art (ISI), Yogyakarta, Indonesia
 Mobile, WA: +62 815 685 2189
 Email: eddysulistyono2003@yahoo.com
 Web:
www.geocities.com/eddysulistyono2003/My_page.html
www.contemporaryartindonesia.com
Eddysulistyoworldpress.com

Deskripsi Karya

Karya ini tercipta saat mengalami kondisi pandemi yang dirasakan di semua lapisan masyarakat, sebuah usaha, perjuangan dan harapan kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa untuk pemulihan kondisi normal dan lebih baik. Simbol-simbol dan bentuk permohonan untuk bisa mengatasi pandemi ini diekspresikan dalam karya ini, dari doa, tulisan, gambar dan benda-benda sebagai wujud kepedulian kita bersama agar bisa melalui kondisi ini dengan selamat dan tetap bersyukur secara ikhlas kepada Tuhan.

AKTIVITAS KESENIAN

AWARDS

1987: Stella Duce Tarakanita, Yogyakarta
 1988: Yogyakarta Government Award
 1989: The Best 10 Indonesia Advocat Association Awards; Birthday of Radio Arma Sebelas, Yogyakarta, Indonesia
 2000: Phillips Morris Art Awards
 2003: CP Open Biennial
 2005: Biennial Jogja
 2006: International Drawing and Print Taiwan; Jogja Gallery
 2013: Grand Prize Jakarta Heritage

Society

2015: Finalis Bank Mandiri Art Award 2015
 2017: Ministry of Indonesian Culture

SOLO EXHIBITION :

2005: Yogyakarta on Black and White, Katamsi Gallery, ISI Yogyakarta, Indonesia
 2001: Black and White Eddy Sulistyono, MonDecor Gallery, Jakarta, Indonesia

GROUP EXHIBITION SELECTED:

- 2021: Social and Humanity, Museum of Basuki Abdullah, Jakarta Indonesia; KMUTB International Art and Design Workshop 2021 King Mongkuls Thailand; LEON Lotus, Libya; L project show, Sangkring art space, Yogyakarta, Indonesia
- 2020: NewWorld, Limanjawi art house, magelang, middle of Java, Indonesia; Gregorius Lanscape, Olympic building, Beijing, China; Merupakan, Jogja Gallery, Yogyakarta Indonesia; Krabi International Workshop and Exhibition, Thailand
- 2019: Finest Artworks from Representative Asian Artists, Hanoi, Vietnam; VANLANG International art & design whorkshop, Hochiminh city, Vietnam; Babad Diponegoro, Jogja Gallery, Indonesia
- 2018: IMAJINESIA, Djarum foundation art prject, Semarang, Midle Java; MESEM, Omah Petroek, Yogyakarta, Indonesia; WARISAN, Omah Petroek, Yogyakarta Indonesia
- 2017: Kiallitas exhibition, Hungary; The Teaching of His Majesty the King, International Contemporary painting, RCAC Klang Bangkok Thailand; 5 ASEAN ART, Prince of SonglaUniversity, Pattani, Thailand; HANOI ART FAIR 2017, Vietnam; GESSTOK, Studio Kalahan Heri Dono, Yogyakarta, Indonesia; International ARTSWITCH, Jogja Gallery, Indonesia; Huele, Ambon Indonesia; 25th LUDVIG International Symposium, Nagyzkanizsa-Kendlimajor,

Hungary; Fine Arts for community Developptment and commemorate King Bhumibol, Krabi Thailand; PURBA, Miracle print, Yogyakarta Indonesia; 12 th Pochang International art workshop, Bangkok, Thailand; 25 Th world heritage Prambanan Temple, Yogyakarta Indonesia; Charity YEU, art for humanity (yakkum emergency Unit), Affandi Museum, Indonesia; Jalan 2 minggu, Bentara Budaya Yogyakarta, Indonesia

- 2016: International art festival Pulau Ketam Malaysia; Drawing sebagai pemersatu, Studio Heri Dono Kalahan, Yogyakarta Indonesia; Battle sketss, Studio Kalahan Heri Dono, yogyakarta, Indonesia; Sujud Kendang, Bentara Budaya Yogyakarta, Indonesia; International art workshop@ husoc-rmu Mahassarakham, Tailand; 25 th WARisan Budaya Dunia Prambanan, Prambanan Temple, Indonesia; Mandiri Charity, national Gallery Indonesia; PSU International Art workshop, Pattani, Thailand; International Art Workshop in Rayong, Thailand; International art and desind workshop in KMUTNB, Thailand; Urip mung mampir ngombe, Langit art space, yogyakarta, Indonesia; Charity Inddonesia 2016 Art & design against cancer, Jakarta, Indonesia; Hanoi March connecting art workshop. Hanoi, Vietnam; The '3 th ICAD 2016, Silpacorn University, Thailand; International art calligraphy, Tokyo Metropolitan art Muzeum, Japan; The 11th International art workshop in Rajamangala RMUTT, Thailand
- 2015: Silk Journey to Art' World Tour Exhibition, The China Monument Beijing, China; Art Motor Exhibition (MAC Yogyakarta), Yogyakarta Indonesia; Bank Mandiri Art Awards, Spirit Membangun Negri, Jakarta, Indonesia; Jogja Singapore, Jogja Gallery, Indonesia; Kedekatan, Jogja Contemporary, Yogyakarta.Indonesia; 10 Th Poch Cang International Art Workshop, Bangkok Thailand

Tolak Balak

150 x100 cm

Pensil, charcoal, cat minyak pada kanvas
 2021



Sang Pembohong

145 x 120 cm

Cat akrilik pada kanvas

2021



Born in Sriguna (OKI) South Sumatera, 1972. Educated at SMSR Palembang, South Sumatera, (1989-1993); Indonesia Institute of Art Yogyakarta (1995-2000). Has been involved various artists' organisations in Palembang and Yogyakarta since 1990, including the Sanggar Bidar Sriwijaya, Rumah Seni Keluargatuk which he co-founded in 1998, and Rumah Seni Muara, Yogyakarta which he co-founded in 2003. Edo has had solo exhibitions in Copenhagen (Denmark), Yogyakarta, Surabaya, Jakarta (Indonesia) and Singapore, he has participated in group exhibitions USA, Canada, Virginia, New Jersey, California, New York, Singapore, and Indonesia since 1995.

No Hp: 0813-2814-9973

Deskripsi Karya

Pada dasarnya karya saya ini menggambarkan daya ungkap tentang sebuah sikap dan perilaku dalam kebohongan sebagai permainan kebenaran yang sering menjadi senjata bagi para politisi. saat dikejar oleh masyarakat dalam memenuhi janji kampanyenya. Mereka selalu menutupi kegagalannya dalam merealisasikan program atau janji kampanye dengan mengalihkan pembicaraan berdasar fakta yang lain. Menutupi kesalahannya dengan mencari alasan yang pintar, namun tidak masuk akal dan tak memberikan solusi. Bahkan, seringkali seorang pembohong tidak sadarkan diri, berperilaku, serta bersikap seolah tidak terjadi apa-apa pada dirinya. Mengelabui orang lain dengan "menyatakan hal yang benar" kini sudah jamak di masyarakat masa kini, sehingga batas antara kejujuran dan kebohongan menjadi abu-abu.

EDO POP



Solo Exhibition:

- 2011: Menjadi/Isness, Galeri Nasional Indonesia, Jakarta
- 2007: Senjakala Eros, Art Forum, Singapore
- 2005: Membuat Rumah Baru, Emmitan Contemporary Art Gallery, Surabaya
- 2002: Tulang Punggung, Purna Budaya, Yogyakarta
- 2000: Re-kreasi, Museum Benteng Vredenburg, Yogyakarta
- 1996: Impressions in Denmark, Indri Moeberghus, Copenhagen, Denmark

Selected Group Exhibition:

- 2021: Louching, Leman Art house Yogyakarta; Sosial dan Kemanusiaan, Museum Basoeeki Abdullah, Jakarta
- 2020: kecil itu indah #4 "Vaksin", Miracle Yogyakarta; Sisi Kanan, MJK Art Community Yogyakarta; "November RAIN"; Display & proses #2; Keluarga Edopop dan Rifka Atmadiningrat; Miracle.prints Yogyakarta
- 2019: pameran 100th Widayat, Miracle Yogyakarta; Greng, 100th Widayat, Museum dan Tanah Liat Yogyakarta. Melegen, gallery SMSR, Yogyakarta; Memorandum of Understanding, Alam Sutra, Jakarta; 80 nan Ampuh Tribute To OHD, Sangkring Art Space, Yogyakarta; Potret, Syang Art Space, Magelang; Bukan Yang Kemarin, MDTL, Yogyakarta
- 2018: Keydraw Keyword, Kersan Art Foundation, Yogyakarta; YAA #3 Positioning, Sangkring Art Space, Yogyakarta; Big Bad Art, ICE BSD, Jakarta
- 2017: Banten Biennale #1 Gawe Nagari Baluwarti, Museum Negri Banten; Grand Opening, Indigo Art Space, Madiun; International Artswitch, Jogja Gallery, Yogyakarta; Representasi, Pendhapa Art Space, Yogyakarta; Yes We Are, Nalaroepea Ruang Seni, Yogyakarta
- 2016: Aksi Artsy, RJ Katamsi, Yogyakarta; Drawing Pemersatu, Studio Kalahan, Yogyakarta
- 2015: Matja, Jogja National

Museum, Yogyakarta; Rambut Putih, Tahun Mas, Yogyakarta

- 2014: Pigur dan Fitur, Taman Budaya Yogyakarta; Next Pics, Albert Gallery, Jakarta; Rupa seni Rupa, Taman Budaya, Yogyakarta
- 2013: Sillahturrahmi #2 Bentar Budaya, Yogyakarta; Homo Ludens #4, Bentara Budaya, Bali; Grey, HI, Jakarta
- 2012: Self - Discovering, Sumatra Biennale 2012, TBS Padang, Sumatra Barat; SEAMAF ISI Padang Panjang Sumatra Barat; Orientasi 20+ : Jogja living artist.GI Jakarta; Anniversary Expressions; Philo art Space Jakarta; Slenco, Bentar Budaya Jakarta; Homo Ludens #3, Emmitan Cotemporary Art Gallery, Surabaya; Sillahturrahmi #1, Bentara Budaya, Yogyakarta; Tanah Air Pustaka, Kolompok Greget '95, Bentara Budaya, Yogyakarta; Kembar Mayang, Museum H. Widaya Mungkit Magelang



HAJRIANSYAH

Hajriansyah, lahir dan besar di Banjarmasin. Pernah kuliah di Modern School of Design (MSD) Yogyakarta, ISI Yogyakarta Prodi Seni Lukis, UST Yogyakarta Prodi Pendidikan Seni Rupa, dan kini sedang kuliah pada program doktoral UIN Antasari Banjarmasin. Mengajar MK Seni Rupa dan MK Menggambar dan Mewarna di STKIP PGRI Banjarmasin. Menulis buku, sejumlah esai dan artikel ilmiah tentang seni rupa, juga menjadi kurator beberapa pameran di Banjarmasin dan Yogyakarta.

Berdomisili di Jl. Pramuka KM.6 No.5 RT02, Kelurahan Pemurus Luar, Banjarmasin.
No Hp: 0852-4895-5593
e-mail: hajrian@yahoo.co.id.

Deskripsi Karya

Rumah Tradisional umumnya berupa rumah besar yang dapat dihuni oleh sebuah keluarga besar atau komunitas (beberapa) keluarga. Di dalamnya berlangsung interaksi simbolik, melalui bahasa dan secara visual, yang mewakili pikiran kolektif mereka. Kebersamaan mereka menjadi ikatan yang kuat, yang diwariskan secara turun temurun. Namun demikian, seiring waktu dan kemajuan teknologi, semua itu perlahan terkikis dan hilang bagian per bagian. Di antara yang hilang tersebut adalah normatif lokal dan simbol-simbol budaya yang menyertainya, jika masih ada yang tersisa hanyalah tampilan permukaannya saja, baik berupa bagian ornamen maupun keseluruhan struktur bangunan yang makin keropos. Lukisan ini menampilkan sebagian kenangan akan rumah besar tradisi itu dan visualisasi yang mewakili perkembangan zaman, dengan suatu harapan di tengah wabah dan kegelisahan sosial Indonesia hari ini kita dapat kembali ke tradisi baik yang mengikat kebersamaan kita.

Pengalaman pameran:

- 1999: Pameran Tugas Akhir MSD Yogyakarta
- 2011: Festival Kesenian Yogyakarta
- 2013: Pameran Bertiga Hajri-Heri-Marjan di Balai Budaya Tembi Yogyakarta
- 2007: Pameran Tunggal Seni Lukis Hajriansyah di Taman Budaya Kalsel
- 2016: Pameran Mirror Gledek '99 di Galeri ISI Yogyakarta
- 2018: Pameran Ars Tropika di Taman Budaya Kalteng
- 2019: Pameran Kelompok Gledek 99 "Lelampah" di Galeri Fadjar Sidik ISI Yogyakarta; Pameran Seni Rupa Banjarmasin 2019 "Topeng" di Taman Budaya Kalsel; Pameran Besar Seni Rupa 2019 di Big Mall Samarinda; Pameran Seni Lukis Kalsel "Road to Nature" di Kiram Park Kalsel; Pameran Seni Rupa "Membaca Wajah Indonesia" di Gelora Bung Karno Jakarta
- 2020: Pameran Virtual Seni Rupa Nusantara "Religiusitas"; Pameran Tunggal Hajriansyah "SULUK: Journey to Indepth Memory" di Kampung Buku Banjarmasin
- 2021: ASEDAS 2nd International Exhibition; Pameran Seni Rupa "Semarang Topeng 71" di Taman Budaya Kalsel.

Rumah Besar Tradisi II

130 X 110 cm

Cat akrilik pada kanvas
2021





Emptiness

130 x 150 cm

Cat akrilik pada kanvas
2021

I KETUT SUWIDIARTA

Born in Bongkasa, Badung, Bali,
24 November 1976
Address: Br.Teguan, Bongkasa,
Abiansema, Badung, Bali, Indonesia
e-mail:
ketut_suwidiarta@yahoo.com
Phone: 0817 258 500

Education:

- Faculty of Fine Art- Indonesia Institute of Art (ISI) Yogyakarta. BFA
- Faculty of Fine Art- Rabindra Bharati University (Kolkata, India). MFA

Deskripsi Karya

Manusia secara utuh, diibaratkan sebagai gelas yang setiap hari dicoba untuk di isi oleh pengalaman empiris juga dipenuhi dengan informasi dan pengetahuan. pengetahuan manusia secara sempurna telah menjauhkan manusia dari tuhan penciptanya. pengetahuan dan ego manusia telah menutup kesejatan manusia yang sejati yaitu manusia sebagai esensinya yang rohaniyah. Untuk mendapat kesejatan kembali, manusia harus mengosongkan gelasnya, manusia harus membersihkan cerminnya dari kotoran.. dari ini, saya beri judul karya ini emptiness.

Solo Exhibition:

- Rhythm of line, Oberoi Hotel, Kuta; Bali, 2015
- Woman Under Siege, Delhi University, India, 2013
- Ziarah Rupa, Danes Art Veranda, Bali 2012
- Passage, Sangam House Yogyakarta, 2011
- Sojourn, Rabindranath Tagore Centre, ICCR Kolkata India, 2010
- Poisonous Fragrance, Komaneka Gallery, Ubud, Bali, 2005

Selected Group Exhibition:

- 2021: Pameran "Move on", di Bidadari Gallery, Mas, Ubud; Pameran "1st (Art) group exhibition di Seminyak Village
- 2020: Pameran group inferno "Nirkata" di Seminyak Village;

Pameran "Artist Luncheon" di Komaneka Tanggayuda, Ubud, Bali; Pameran YAA#5 "Hybridity", Sangkring Art Space, Jogjakarta

- 2019: Pameran Balimegarupa "Arus", Neka Museum, Ubud, Bali; Pameran "Mahardika" di Titian Art Space; Pameran "Connectedness" di Santrian Gallery; Pameran "Artifactual", Indra Gandhi National Centre Of The Art, New Delhi, India; Pameran Yantra, Museum Puri Lukisan, Ubud
- 2018: Nirmaya Rupa, Lv 8, Canggu, Badung, Bali
- 2017: Pameran Bersama di Sangkring Art Space, Jogjakarta
- 2016: Glorifying Colour, Museum Nyoman Gunarsa, Klungkung, Bali; Contemporary Art from Bali, Langgeng Art Foundation, Yogyakarta; Fraternity and Aesthetics in World Art, Istanbul, Turkey
- 2015: Pameran Duo inferno, The Enigma of the Mask; Pameran Art as Perspective, CLC Education, Denpasar; Pameran Violent Bali, Tony Raka Art Gallery, Bali; Pameran Untaian Solis, Taman Budaya NTT
- 2014: Pameran Drawing Duo Inferno dengan tajuk "INFERNO" di Danes Art Veranda, Denpasar; Pameran Next Picture: Series, Albert Gallery Serpong, Tangerang; Pameran Ethnicpower, Taman Budaya Bali; Pameran Sen Rupa Mengenang Romo Mangun Wijaya, Taman Budaya Yogyakarta
- 2013: Baligraphy, Nyoman Gunarsa Museum, Klungkung, Bali; Ilustrasi Cerpen Kompas 2013, Bentara Budaya Jakarta, Jogjakarta, Solo, Bali; Irony In Paradise, ARMA, Ubud, Bali
- 2012: Tas, at Jatis Warung, Sangeh, Badung, Bali
- 2011: Tanda hati, Tony Raka Gallery, Mas, Ubud, Bali; Transposisi, Jatim Bienalle, Surabaya; Aduk serta aji keteng, AJBS gallery, Surabaya.
- 2010: Award Wining and Selected Artworks of The Students of The Faculty of Visual Arts Rabindra



Bharati University at Victoria Memorial Hall, Kolkata India.

- 2009: Group Exhibition, College Street, Kolkata, India, Exspogin, Jogja Expo Centre, Yogyakarta; Confluence of Culture in one world, Russian Centre of Science and Culture, Kolkata India.
- 2008: International Art Exhibition, Rabindranath Tagore Centre, Kolkata India; Survey, Edwin's Gallery, Jakarta; Super Ego, Ego Gallery, Jakarta
- 2007: Common Grounds: A Glimpse of Indonesian Contemporary Art, National Gallery, Jakarta; Celebrate Fire Boar, CSIS Building, Jakarta, Griya Santrian, Bali; Boeng Ajo Boeng, Jogja Gallery, Yogyakarta; Group Exhibition, Millenium Gallery, Jakarta.

Awards

- Titian Art Prize, 2018
- Lempad prize from Sanggar Dewata Indonesia, 2016
- Two Years Scholarship from ICCR (Indian Council Of Culture Relationship)
- Finalist of Nokia Art Award, Jakarta
- Best Sketch, ISI, Yogyakarta
- Best watercolour, ISI, Yogyakarta
- Best oil painting, ISI, Yogyakarta
- Best Drawing, ISI, Yogyakarta



ILYASIN

Lahir di Banyuwangi
04 Agustus 1973

Belajar melukis di Ubud Bali
dan melanjutkan studi di ISI
yogyakarta....berbagai acara
pameran di kampus dan di luar
kampus.....Hingga kini Aktif di
Sanggar Kamboja Bali dan aktif
berkecimpung di Seni Rupa
Banyuwangi.

No Hp: 0823-3073-3566
e-mail: ilyasin9@gmail.com

Deskripsi Karya

Kebutuhan hidup yg tak akan
puas puas....nafsu serakah
manusia seolah makin beringas
akan melahap seluruh isi bumi....
keserakahan tak lagi melirik
keindahan alam,tak mau sabar
mengolah....hanya serakah
mengeruk.



Merawat "Hidup"
70 X 120 cm
Cat akrilik pada kanvas
2021



Panen

150 x 80 cm
Cat akrilik pada kanvas
2021

Lahir di Majalengka 21 Juni 1964
Jl. Setiabudi No.22/169A Bandung
Email: isaperkasa@gmail.com
Mobile : 08122478669

- 1985-1993: Belajar di seni grafis FSRD-ITB
- 1997: Artist in residence "Nagasawa Art Park" di Tsuna, Japan; Study wood-block print Japan dan kertas Japan
- 1999: Artist in residence di Pacific Bridge Galery, Oakland, CA, USA.
- 1996-2009: Kurator Galery Rumah Teh Taman Budaya Jawa Barat, Bandung
- 2019-kini: Kurator Galery Pusat Kebudayaan, Bandung
- 2019-kini: Mendirikan Institut Drawing Bandung di Bandung

Deskripsi Karya

Tentang korupsi di parlemen, para petani diubah pakaiannya seperti anggota dewan sedang sidang di sawah yang subur, ikan menyimbolkan kemakmuran

Penghargaan

- 1998: Lima besar Phillip Morris Indonesia Art Award di Jakarta
- 1998: Jurror Choice lima besar Phillip Morris Asia Art Award di Hanoy, Vietnam

Pameran Tunggal

- 1992: "Nude" Drawing di lorong FSRD ITB
- 1996: "Bercanda Dengan Cermin" Instalasi drawing di CCF Bandung
- 1999: "Kawin" Drawing kontemporer di Galeri Rumah Teh Bandung
- 2000: "Tekateki Silang Pendapat" Drawing di Koong Galeri Jakarta
- 2004: "Drawing Bandung di Common Room Bandung
- 2006: "Nada Hitam" Drawing di Galeri Adira Bandung
- 2009: "Ingatan Yang Diseragamkan" di Selasar Sunaryo Artspace Bandung
- 2010: "Seragam Yang Diingatkan" di Galeri Canna Jakarta
- 2011: "UNIFORMED MEMORIES"

ISA PERKASA

Di artipoli art gallery Belanda
"TIKUS" Di Galeri Kebun Seni Bandung

Pameran Bersama Terpilih

- 2020: Dari seniman untuk seniman, pameran online IDB Bandung; Art Quarantine 1,2,3,4,5 pameran online; Seni rupa Jawa Barat untuk seniman Jawa Barat, pameran online Galeri Pusat Kebudayaan Bandung; Covid Affects Art 2020 pameran online; Pameran dari rumah, Kemenparekraf; Virtual exhibition UI art X; Virtual Distance fish
- 2019: Cat air IWS di galeri YPK Bandung; Absolute 2 di galeri cibutak ciparay Bandung; Absolute 3 di galeri ancol Jakarta; Drawing Seniman Ngahiji di galeri YPK Bandung; Flash mob drawing IDB di galeri Pusat kebudayaan Bandung
- 2018: Absolute 1 di galeri Ropih Bandung; XYZ ART _ UNLIMITID di galeri gedung gas Bandung
- 2017: Banjir, IASR ITB di galeri YPK Bandung
- 2016: Manifesto V, "Arus" galeri Nasional Jakarta
- 2015: Instalasi artempak annual jeprut di galeri Soemarja FSRD-ITB; Seni dan Lingkungan, "Air, udara, dan tanah", di galeri YPK Bandung
- 2014: "Everyday is Like Sunday", Langgeng Gallery Magelang; Instalasi dan Performance art, "Air, Tanah, dan Sampah" di GIM Bandung; "Salam 2 jari" di YPK Bandung
- 2013: Homo Luden#4 di Bentara Budaya Denpasar Bali; Jiwa Ketok dan Kebangsaan, S.Sudjono, Persagi dan Kita di galeri Nasional; Ilustrasi cerpen KOMPAS di bentara budaya Jakarta; "The Paper Art Show", museum Sribaduga Bandung
- 2012: It's Complicated, Di Greenart Space Galery, Jakarta; "Vertigo" di Galeri Ode to Art Singapura; Homo Luden #3 di Emmitan Galery, Surabaya
- 2011: Indie was ons pwadys" di Gorcums Museum Gorinhem, Belanda; Art Amsterdam" dengan



Artipoli Art Galery Belanda;
"Bayang" di Galeri Nasional Jakarta;
"Homo Luden #2" di Emmitan Galery, Surabaya; "Keruh" di galeri YPK Bandung

Performance Art Terpilih

Sejak Tahun 1988 hingga kini banyak membuat karya dan membentuk kelompok. Performance Art, diantaranya kelompok Sumber Waras, Kelompok Perengkel Jahe dan Kelompok Nyeuneu Nyeni.

- 2012: Tikus Banggar, di gedung KPK Jakarta; Tikus Daerah, di gedung DPRD Cianjur; Dialog Performance Art di Galeri Gerilya Bandung
- 2011: Ular Sampah Plastik, di jalan Braga Bandung; Tikus Berwarna Biru, di Asbertos Bandung
- 2010: Mafia Tanah di Pusat Kebudayaan Cigondewah Bandung; Menari Diatas Kanvas di jalan seni pasar seni ITB, Bandung
- 2009: Waktu Yang Terbakar di Selasar Sunaryo
- 2007: Perpurban #3 Festival di Jogja; KE'RUH di Gedung YPK Bandung; Global Warming di Galeri GWK Bali; Bumi di lokasi Lumpur Lapindo Porong Sidoarjo
- 2004: IAPAO di Rumah Nusantara Bandung
- 2002: Kolaborasi dengan Wen Tsu Wu (Taiwan) di Galeri Rumah Teh
- 2001: "Exit" Internatonal Festival of Unusual Live Performance, Helsinki Finland; "Japan-Indonesia Performance art Exchange" di Bandung-Jakarta



MISBACH TAMRIN

Lahir: 25 Agustus 1941 di Amuntai (Kalsel).
Pendidikan: ASRI Yogyakarta (1959-1964).
Mulai berkarya senirupa tahun 1958, berguru dengan pelukis Sholihin. Sambil mendirikan Tunas Pelukis Muda (TPM), sebagai Ketua di Banjarmasin

No Hp: 0878-1549-6425
e-mail: misbachtamrin@gmail.com

Deskripsi Karya

Lukisan saya yang berjudul "Gotong-royong" melukiskan tema tentang perjuangan kita melawan wabah pandemik covid-19 yang telah melanda dunia dan tanah air kita ini.

Perlawanan kita terhadap wabah virus yang dahsyat, selama ini telah dilakukan dengan cara bersama pemerintah. Di samping dengan disiplin kita semua, melaksanakan prokes (protokol kesehatan) : selalu pakai masker, cuci tangan dan jaga jarak sambil menghindari kerumunan.

Namun, meski pandemi ini tentu telah menghambat hampir seluruh sektor kehidupan. Terutama di bidang ekonomi yang menyangkut nafkah hidup semua umat dan warga negara.

Maka kita masyarakat bersama pemerintah berjuang dengan kerja keras untuk mengatasi kedua tantangan hidup yang sangat berat itu.

Satu-satunya jalan dan cara dengan disemangati keyakinan ideologi, tak lain dan tak bukan, adalah berdasarkan hasil perasan ajaran Pancasila kita, yaitu Eka Sila yang berarti dan bermakna "Gotong-royong".

Dalam menghadapi kedua tantangan hidup yang berat itu. Dengan persatuan dan kesatuan seluruh rakyat dan masyarakat, bekerja sama dengan pemerintah Indonesia. Secara bersama-sama kita bergotong-royong berjuang dengan penuh semangat melawan pandemi covid-19, sampai ia lenyap dari muka bumi ini.....

Pengalaman pameran:

- 1958: Pameran bersama di Balai Prajurit Antasari Banjarmasin.
- 1959 hingga 1964: mengikuti Pameran Bersama Dies ASRI. Disetiap tahun mendapat hadiah penghargaan.
- 1960: Mengikuti Pameran Terapung di kapal Tampomas keliling Asia Tenggara dan Timur; Pameran Bersama IMASRI di Balai Budaya Jakarta.
- 1961: Pameran Empat, Sembiring, Isa Hasanda, Subana dan Misbach Tamri, di Jefferson Library Yogyakarta.
- 1962: Pameran Bersama Sanggar Bumi Tarung di Balai Budaya Jakarta.
- 1964: Pameran Bersama KSSR di Paviliun Kedubes Uni Sovyet di Jakarta.
- 1965-1978: Masuk tahanan peristiwa 1965, karena sebagai Ketua Lekra Kalsel.
- 2001: Pameran Bersama Terumbu Karang Departemen Kelautan, di Museum Nasional Jakarta.
- 2003: Pameran Bersama di Plataran Djoko Pekik Yogyakarta.
- 2005 Pameran Bersama "Mampir Ngombe" di Bentara Budaya Yogyakarta.
- 2007: Pameran Bersama Angkatan 60-an di Plataran Djoko Pekik Yogyakarta.
- 2008 Pameran Bersama Sanggar Bumi Tarung (SBT) ke-II di Galeri Nasional Indonesia (Galnas) Jakarta; Pameran Bersama Akbar "Manifesto" di Galeri Nasional Indonesia (Galnas) Jakarta
- 2010 Pameran Bersama Bienalle Yogya di Yogyakarta
- 2011: Pameran Bersama Ulah Sanggar Bumi Tarung (SBT) ke-50, di Galeri Nasional Indonesia (Galnas) Jakarta.
- 2013: Pameran Bersama Kelompok Serumpun di One Galeri Jakarta.
- 2015 Pameran Tunggal "Arus Balik" di Galeri Nasional Indonesia (Galnas) Jakarta
- 2017: Pameran Bersama 17 Pelukis di Gedung DPR Jakarta.
- 2019: Pameran Bersama Pelukis Kalsel di Gedung Pemda Siring Banjarmasin.
- 2021: Pameran Tunggal "Membaca Misbach" di Sanggar Sholihin Taman Budaya Banjarmasin.



Gotong-royong
75 X 65 cm
Cat minyak pada kanvas
2021



Polusi Kota Kata
100 x 130 cm
Cat akrilik pada kanvas
2020

RANO 'BUKAN' KARNO



Tempat&Tanggal Lahir: Jakarta, 30 September
Alamat: Jl. H. Jeran 1, Amira Residence Kav. No. 5, Jatiluhur, Jatiasih, Bekasi
Mobile: 0838 692 48837
e-mail: f16visualstudio@gmail.com

Pendidikan : Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Seni Lukis, 2000

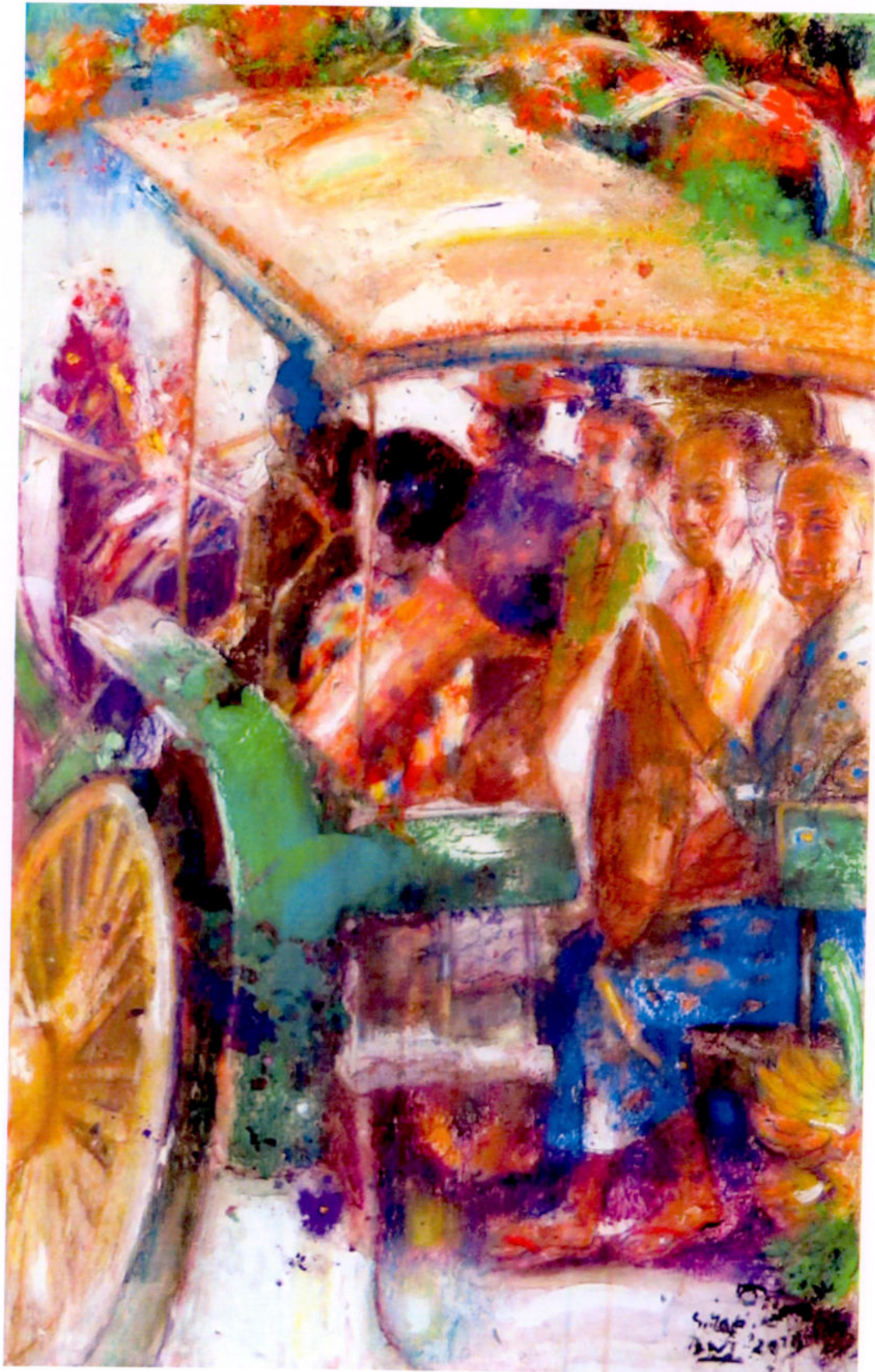
Aktivitas Kesenian 2 tahun terakhir:

- 2019: Membuat project buku Karikatur dengan tema KARIKATROK
- 2020: Pameran kelompok Inter Cov 19 Creative Freedom to Heal The Nation – Perpustakaan Nasional RI-Jakarta

Deskripsi Karya

Karya ini menggambarkan betapa banyak orang -khususnya kaum menengah perkotaan- yang lebih ingin berbicara ketimbang mendengar. Hari ini banyak orang mendadak pintar, tiba-tiba ahli, ujug-ujug menjadi vokal dan kritis. Omong kosong mereka memenuhi setiap ruang kehidupan baik nyata maupun virtual. Ruang-ruang private maupun area publik sudah penuh dengan polutan, sesak dengan polusi kata-kata

Pulang dari Pasar
110 x 68 cm
Mixed media pada kanvas
2019



S YADI K



Alamat: Jl. Widuri 24 A
Gg Anggrek RT 1/ RW 01,
Kec. Glagah, Banjarsari
Banyuwangi, Jatim
No Hp: 0812-3479-710
e-mail: syadiksupriyadi@gmail.com

Deskripsi Karya

Dengan kemajuan jaman yang sangat pesat, delman sudah jarang ditemui di kota dan di desa-desa. Dimana pada masa kecil hingga remaja, delman sangat menunjang untuk jasa angkutan. Rekamanku melihat Ibu/bapak-bapak naik delman kadang berdesak membawa barang dagangan, bila pulang membawa barang belanjaan yang sering digantung bergelantungan dibelakang, itu rekaman yang tidak bisa kulupa, sangat menarik, artistik dan menggelitik...

Teringat juga pada masa TK ku, Ibu saya mempercayakan pada kusir delman untuk mengantar dan pulang saya sekolah, sungguh sangat mengasikkan apalagi masa usia kanak-kanak, tak terlupakan itu, begitu asyiknya, kebetulan rumah saya termasuk jalannya agak menanjak.

Sering saya bermenung tentang rancangan bentuk delman berikut kudanya, artistik sekali, berikut pernak pernik asesoris yang lain, bentuk tempat lampunya yang dibentuk sedemikian, menambah indahny bentuk keseluruhan. Termasuk hiasan kudanya yang penuh pernak pernik, apabila berjalan akan terlihat bergoyang seirama dengan langkah kudanya. Tak lupa bentuk hiasan penutup mata, menambah gagah kuda dengan bunyi prak prok prak prok pada saat kuda dan delman berjalan.

Abad sekarang sudah jarang dijumpai karena seiring dengan kemajuan jaman, dimana kendaraan bermotor dan angkot mobil, jadi angkutan utama. Yang abadi kata filsuf adalah Perubahan..

kita harus siap menerima dengan perkembangan itu...

Kegiatan Pameran:

- 1978: masuk Sanggar Garajas
- 1981: masuk Sanggar Kamboja Bali - sampai sekarang
- 1994: masuk Asean Water Color Di Koleksi
 - Istana Negara Indonesia
 - Galnas jkt
 - Pelukis Muda Pilihan Galnas
 - Pameran keliling Asean
 - Pameran dg Pelukis Dunia di Shangrilla Hotel, Jakarta, Balai Lelang Shoteby, Chisties, Masterpies, Ballindo, Larasati, dll

Pameran Tunggal:

- 1996: Edwin Gallery Jakarta
- 2002: TIM Jakarta

Pameran bersama dari th 1979 sampai sekarang Bintang Palapa Surabaya, Banyuwangi, Bali, Malaysia, Jerman, Thailand, Balai Budaya, Mitra budaya, Edwin Gallery, Mon Decor, Andys Gallery, Shangrila Hotel Jakarta, Galeri Nasional Indonesia, dll



SLAMET HENKUS

Tempat/tgl lahir: Batu, 5 Mei 1959
 Alamat: Jl. Imam Bonjol 12, Dusun Beru, RT 02/ RW 06 Bumiaji, Kota Batu
 No Hp: 081555797080

RIWAYAT PENDIDIKAN:

- Lulusan Sarjana Hukum (S1) Di Universitas Wisnuwardana, Jurusan Hukum Perdata, di Malang tahun 1991
- Magister MSDM STIE ABI Surabaya tahun 2016
- Doktor Sosiologi di Universitas Muhammadiyah Malang tahun 2021

Deskripsi Karya

Imun yg paling mujarab ada di makro kosmos, yaitu landscape dan hasil bumi. Inti dari muatan lokal yg luar biasa tersebut telah dilukiskan oleh Basoeki Abdoellah. Ide ini yang menginspirasi sekaligus mengingatkan dunia modern agar mempertimbangkan kembali nilai-nilai dinamisme, yang holistik dan sangat memuja alam, sebagai strategi kebudayaan.

Pengalaman pameran:

- 1979: Pameran Lukisan Bersama di Batu
- 1980: Pameran di Kawedanan di Batu
- 1986: Pameran Bertiga (Slamet Henkus, Bintar Djunaedi, Soewadi) di gor GOR Ganesa Batu; Pameran bersama di Dewan Kesenian Batu
- 1987: Pameran Bersama Di Purna Budaya, Yogyakarta
- 1988 : Pameran Seni Rupa li Di GOR Ganesha Batu
- 1989: Pameran Seni Lukis Malang Raya di Hotel Pelangi Malang; Gelar

Akbar Seni Lukis Jatim di Surabaya; Pameran Bersama Pelukis Malang di Bentara Budaya Jakarta, Museum Barli Bandung

- 1991: Pameran Bersama Kelompok 12 Di Pondok Seni Galery
- 1992: Kelompok 12, Pameran Di Taman Budaya Surakarta, Solo
- 1993: Pameran Tunggal di Pondok Seni Gallery, Batu
- 1994: Pameran Bersama Pelukis Jatim di Banyuwangi; Pameran Bersama di BRI Tower (Surabaya); Pameran Bersama Pelukis Malang.
- 1995: Pameran Kelompok Gerak[5 Orang] di Batu; Pameran Pelukis Jatim (Kartika Prince, Malang)
- 1998: Pameran Kelompok 17 (Taman Ismail Marzuki, Jakarta); Pameran Kelompok 17 (Museum Barli, Bandung)
- 1999: Pameran Seni Rupa III, Di GOR Ganesha Batu
- 2002: Pameran "Indonesia Artis" Puri Art Gallery (Malang), Pameran Lukis "Over Size" Holopis Kuntul Baris Ajbs (Surabaya); Pameran Lukisan Holopis Kuntul Baris, Museum Popo Iskandar Bandung.
- 2003: Pameran Seni Rupa IV (Gor Ganesa) Batu
- 2004: Pameran Membuka Hati (Gallery Raos, Batu); Pameran Ilustrasi Buku(Karetolo Cs, Ilmu Gletek, Prabu Minohek"dr. Sindhunata, Hamur Sava Gallery, Surabaya); Pameran Nasional li (Graha Nhadiyah Pbnu, Jakarta); Pameran Bersama Semar Art Gallery (Malang); Pameran Nasional (Unesha, Surabaya).
- 2005: Pameran Bienale Art Otopart Summit Bali, Pameran Bienale Jawa Timur, Pameran Cp Bienale, Pameran Urban Culture : Kolaborasi Pondok Seni Batu (Skala Internasional)
- 2006: Pameran Bersama Antara Lain: Batu, Malang, Surabaya, Bali, Banyuwagi, Jogja, Solo, Bandung, Jakarta, Wuhan, China-Hu Bei Art College 2006
- 2013: Biennale Jatim 5, Ruang Pribadi, Surabaya
- 2014: Rindu Langit Rindu Bumi(Skala Jatim) di Gedung Yon

Zipur (Pasuruan). Kurator Rial Julien- Marianne "Cirque E'clair" France

- 2015: Biennale Jatim 6, Arts Ecosystem Now
- 2016: Biennale Jateng 1 "Kronotopos" 2016, Semarang.
- 2018: Pameran Besar Seni Rupa "PANJI" di Balai kota Among Tani, Gedung Pancasila kota Batu.
- 2019: Sowon, The Spirit East Java, Hungary
- 2019: Pameran tunggal lukisan, tema Neo Mooi Indie di Batu
- 2020: Pameran bersama tema Metakosmos Cinta, Kelompok Hungaria 8 di Batu
- 2021: Pameran bersama, tema X-Factor, café Kalibrasi di Batu
- 2021 : Pameran bersama tema Spirit Form The East, dewan kesenian kota Malang di Malang

Penghargaan

- Penghargaan Dari Bupati Abdul Hamid, Perihal Penerbitan "Pesona Kota Batu; Tahun 1988
- Penghargaan Dari Ketua Pengadilan Negeri Malang, Sebagai Panwascam Batu Tahun 1999
- Terpilih 5(Lima Besar) Pra Bience Bali, Jawa Timur 2004
- Penghargaan DPRD, Kota Batu Sebagai Penggagas, Pemikir, Dan Penggerak Dalam Peningkatan Kota Batu Th 2009 Dan Th 2014
- Salah Satu (Milestone Artist), Bienale Jatim 6 (2015)
- Encompass Awards (2016) Dari Encompass Indonesia
- Penghargaan "Kreator Bidang Seni Rupa" Tingkat Jawa Timur Tahun 2016 oleh Gubernur Jawa Timur

Imun
 120 X 75 cm
 Cat akrilik pada kanvas
 2021





Bullying
130 X 180 cm
Cat minyak pada kanvas
2019



Tempat, tanggal lahir:
28 Februari 1966
Wafat: 13 Juli 2021
Alamat: Jl Hj. Sarmat no 11 RT 4
RW 3, Pondok Petir, Bojongsari,
Depok (Lampaoe Coffee and
Culture)

Deskripsi Karya

"Bullying" menggambarkan seorang wanita berbusana tradisional Jawa dengan ekspresi keputusan di wajahnya ketika wanita lain yang mengenakan pakaian/busana modern menertawakannya karena "Berbeda".

Pribadi modern sering menikam kelemahan wanita, pada beberapa wanita tentu saja terlihat mudah membicarakan keburukan orang lain. Prototipe warisan kolonial, bukan perempuan Jawa perkasa yang teguh pada pendiriannya.

Dari situ, lukisan berjudul "Bullying" menjadi sangat relevan, baik dalam rumah tangga maupun dunia kerja. Wanita yang cenderung, baik dalam rumah tangga maupun dunia kerja. Wanita yang cenderung tidak mandiri dan merasa iri atas keberhasilan orang lain membuat energi kemandirian mereka goyah dan kemudian runtuh.



TOFAN SIREGAR

Tgl/Lahir: 09 Mei 1980

Pendidikan: S1 Seni Murni Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta
Alamat: Garon RT 01 Panggunharjo Sewon, Bantul Yogyakarta. 55188
Email: aliemohammed79@gmail.com.
Hp: 081326599741
FB: aliemohammed79@gmail.com

Deskripsi Karya

Fosil membantu kita memutar kembali waktu dan setiap makhluk hidup yang berjalan di dunia ini juga merupakan fosil, dari struktur besar di dalamnya sampai ke struktur mikroskopisnya.

Penghargaan:

- Nominasi kompetisi "Indonesia Tanpa Diskriminasi" Yayasan Denny JA 2012
- Nominasi Jakarta art award 2012
- Finalis Mandiri Art Award 2015

Aktivitas Pameran:

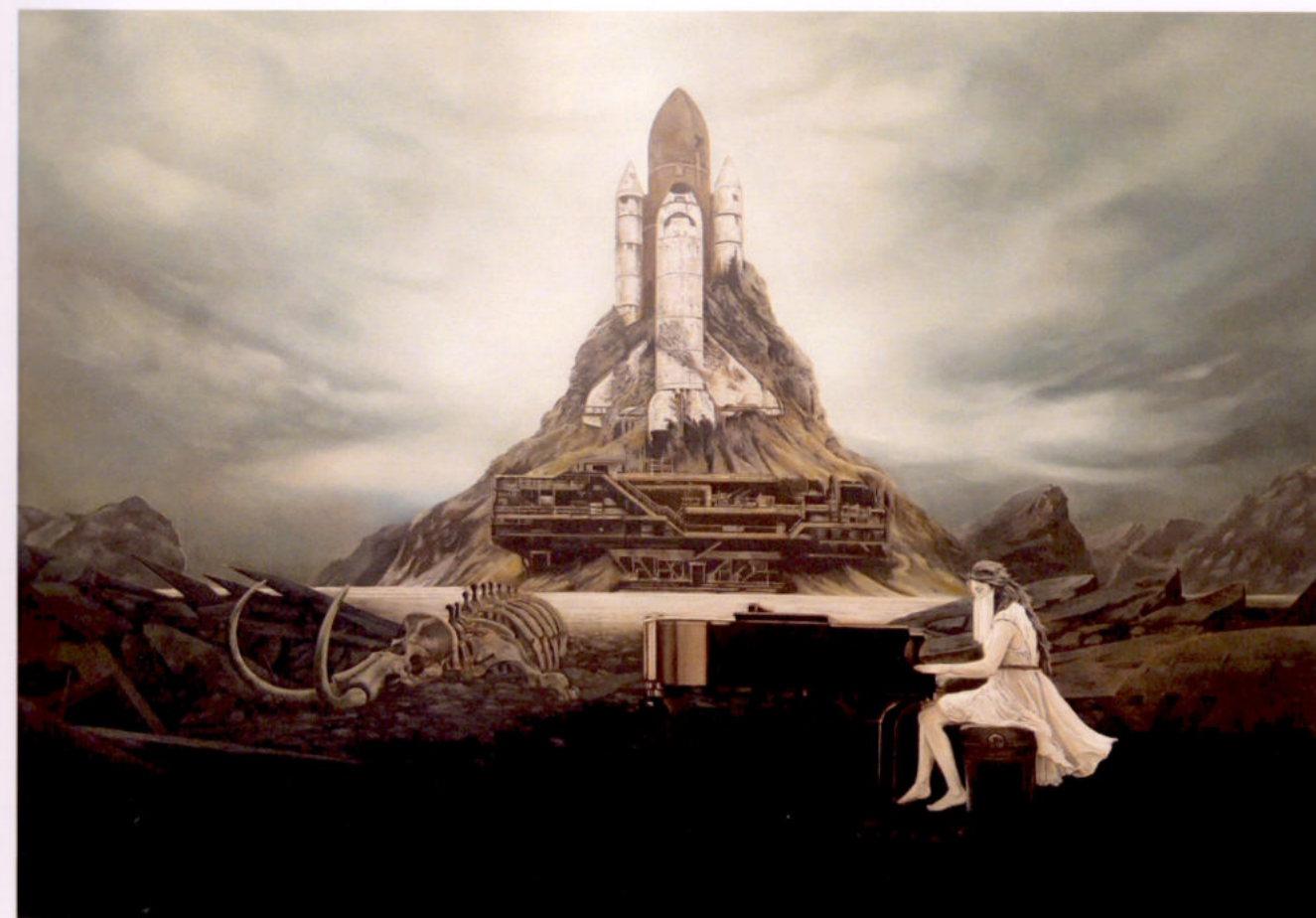
- 2021: Pameran "If walls Could Speak" MayinArt Gallery; Pameran komunitas MJK "Cuci Otak" MJK Art Space; Art Moment bersama Mayin Art Gallery.; Pameran komunitas MJK "MOVE ON" di YIA Yogyakarta.
- 2020: Pameran virtual komunitas MJK "Sisi Kanan" di Galeria Quarentena Chile; Pameran komunitas MJK "Sisi Kanan" di MJK Art Space
- 2019: Pameran komunitas MJK "imagining Maestro" di MJK Art Space; Pameran komunitas MJK "80++" di MJK Art Space Yogyakarta; Pameran Bersama "Ekspresi Akal Sehat" di Luxor Hall Yogyakarta; Pameran komunitas MJK "Tutur" di MJK Art Space Yogyakarta; Pameran komunitas MJK "Kandang Tandang"

di MJK Art Space Yogyakarta

- 2018: Pameran komunitas MJK "Kama bang kama pethak" di Bentara Budaya Bali; Pameran komunitas MJK dan Art Serpong Gallery "The Meeting Point" di Breeze Art Space Jakarta; Pameran bersama "The Meeting Point" di Gallery Rumah Jawa Jakarta
- 2017: Pameran komunitas MJK "Tulang Rusuk" di Bentara Budaya Jakarta; Pameran Kelompok "Click" di Limanjawi Art House Magelang; Pameran "Art Switch" di Jogja Gallery Yogyakarta; Bazaar Art Jakarta bersama Andrew Art Gallery di Ritz Carlton Jakarta; Pameran komunitas MJK "Putih Hitam" di Syang Art Space Magelang
- 2016: Pameran komunitas MJK "Transfer Windows" di Ruang Dalam Art House Yogyakarta; Pameran komunitas MJK "Season 6" di Indieart House Yogyakarta
- 2015: Pameran komunitas MJK "Out Of Focus" di Galery Srisasanti Yogyakarta; Pameran bersama "5th floor" di Gallery Prawirotaman Hotel Yogyakarta; Pameran "Mandiri Art Award" di Plaza Mandiri Jakarta
- 2014: Pameran "komunitas 2 pintu" di Galeri Nasional Jakarta; Pameran "komunitas futsal MJK" di Nalaroepa galery Yogyakarta
- 2012: Pameran "Indonesia Tanpa Diskriminasi" di Gallery Date Jakarta; Pameran "Jakarta Art Award" di Galeri Seni Ancol Jakarta; Pameran "Free Kick" di Convention Hall Royal Square Surabaya; Pameran "Agitasi Garuda" di Jogja Gallery Yogyakarta; Pameran Bersama di Seven Adam Gallery Singapura.
- 2011: Pameran "Next Candidates" di AJBS Gallery, Surabaya; Pameran "Jogja Gumregah! Jogja Bangkit!" di Jogja Nasional Museum, Yogyakarta
- 2010: Pameran lukisan "Opening Exebition" di G Galeri Bali.
- 2009: Pameran Bersama "Jendela Terbuka" di Medan Seni Payungteduh, Medan.
- 2008: Pameran Bersama "versus" di Galeri 678, Jakarta; Pameran Lukisan dan Dialog Perupa Se Sumatra (PLDPS XI) bertajuk "Imaginable" di Taman Budaya

Jambi; Pameran Bersama "Painting For Investment" di Rowo Art Galery Medan; Pameran Bersama "Merdeka Tanpa Narkoba" Sian Painting Exebition di Medan.

- 2007: Pameran Bersama "Messages" di Medan Seni Payungteduh, Medan; Pameran Bersama Perupa Padang Panjang dan Perupa Medan di Taman Budaya Medan
- 2006: Pameran Seni Rupa Bersama Dialog "Visual" dengan N.A Hadian di Medan Seni Payungteduh, Medan; Pameran Sketsa "Catatan Sebuah Peristiwa" di Galeri Seni Simpansri, Medan
- 2005: Pameran Pratisara Affandi Adikarya di Galery ISI Yogyakarta; Pameran lanjutan Pratisara Affand Adikarya di Galery Soka Jakarta.
- 2004: Pameran Bersama di Java Café and Resto Yogyakarta; Pameran Seni Kartun di Gedung Seni Grafis, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta; Pameran Grafiti HUT Fakultas Seni Rupa di FSR ISI Yogyakarta.
- 2003: Pameran "Enviromental Art" bersama kelompok Duri Latu di Jembatan Kali Winongo Yogyakarta
- 2002: Pameran Dies Natalis di Galery ISI Yogyakarta; Pameran bertajuk "Tropis" bersama kelompok Duri Latu di Benteng Vredeburg Yogyakarta; Pameran Monumental Glass Painting di Gedung Seni Murni, Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta
- 2001: Pameran Kelompok Blobor di Benteng Vredeburg Yogyakarta; Pameran Kelompok Halte "Saat Teduh" di Benteng Vredeburg, Yogyakarta.
- 2000: Pameran Sketsa II di Gedung Seni Murni, FSR ISI Yogyakarta; Pameran Dies Natalis di Galery ISI Yogyakarta; Pameran Drawing di Gedung Seni Murni, FSR ISI Yogyakarta.
- 1999: Pameran kelompok Blobor di Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta; Pameran Sketsa I di Gedung Seni Murni, FSR ISI Yogyakarta; Pameran Cat Air di FSR ISI Yogyakarta



The Fossil Song

90 x 130 cm
Cat minyak pada kanvas
2021



Selamatkan Alam (Save Nature)

130 X 130 cm

Mix Media (Acrylic on Canvas, Spon hati/ Busa hati, Spray Paint, dan Kertas Karton)

2021

WAHID



Alamat :Jln. Palakali (Villa Tanah Baru Blok G5) Kelurahan Tanah Bbaru, Beji, Depok
Pendidikan: Institut Seni Indonesia Yogyakarta (ISI)
No. HP: 085729410161
e-mail: wahidtersenyum05@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN:

- Lulusan Sarjana Hukum (S1) Di Universitas Wisnuwardana, Jurusan Hukum Perdata, di Malang tahun 1991
- Magister MSDM STIE ABI Surabaya tahun 2016
- Doktor Sosiologi di Universitas Muhammadiyah Malang tahun 2021

Deskripsi Karya

Bumi merupakan Ibu kita. Hutan adalah paru - paru dari tanah kita memurnikan udara dan memberi kekuatan baru kepada orang - orang kita. Bijaklah tentang lingkungan agar bisa menjadi satu diantara cara untuk menyadarkan kembali umat manusia terhadap pentingnya hidup harmonis dan seimbang dengan alam. Alam yang begitu kaya memberikan banyak hal bagi kehidupan semua makhluk. Namun, kebiasaan dan pola hidup manusia justru kerap memberikan dampak yang buruk bagi lingkungan dimana kita tinggal. Jika alam telah murka, manusia tak bisa lagi berbuat apa-apa mungkin hanya pasrah. Banyak cara tain menyelamatkan alam terutama di posisi sampah plastik. meningkatkan kesadaran tentang polusi plastik di lautan dunia sambil menyoroti efek yang memiliki pada kehidupan laut dan pada akhirnya pada diri kita sendiri. Lautan kita menopang kehidupan di bumi dan kemanusiaan harus belajar untuk berkawan dengan makhluk laut bukan mencemari dan menghancurkan habitat berharga mereka. Itulah sebabnya dilautan umum kita didedikasikan untuk

melindungi kehidupan lautan dengan membentuk kebijakan pembuatan akar rumput dan praktik berinisiatif untuk mengurangi bentuk sampah plastik yang paling adil.

Sebagai orang kreatif dan mempunyai ide bagaimana proses sampah bisa mengurangi pencemaran yaitu dengan cara disulap menjadi karya seni, agar masyarakat sadar akan bahaya sampah di kehidupan bumi. Sebagaimana masyarakat kita berpikir dan merasakan tentang plastik dan membutuhkan pergeseran budaya yang berarti kita membutuhkan seniman, musisi, penulis, pemain, dan penyair untuk bergabung dengan gerakan menuju keutan atau alam yang sehat.

Pengalaman pameran:

- 2021: Pameran Bersama "Membingkai Ulang Basuki Abdullah, Sosial dan Kemanusiaan.. Museum Basoeki Abdullah, Jakarta
- 2020: Pameran Bersama "Art For The Earth" The Huis Gallery, Taman Budaya Jawa Barat, Bandung
- 2016: Pameran bersama "I'm Out" di Gallery cipta 3 Taman Ismail Marzuki, Jakarta
- 2014: Pameran bersama "JOHART" di Makna Gallery, Jakarta
- 2012: Publikasi FKY, Performance Art Freeze Mob "Diam itu Emas" bersama tangan reget Benteng Vredeburg Yogyakarta, Yogyakarta; Pameran bersama "Create Your Own World" Audit UNTID Magelang Yogyakarta, Yogyakarta; Pameran bersama kelompok Setan 07 "Spirit of Create" Tembi Rumah Budaya, Yogyakarta; Performance Arts VS Entang Wiharso "Documenting Now" UPT Gallery Isl yogyakarta, Yogyakarta
- 2011: Pameran Seni Rupa "Disambar Desember #4" ISI Yogyakarta; Pameran Seni Rupa "Dies Natalis XXVII Yogyakarta; Pameran Visual Art "Otak Antik" Batu Gallery, Jawa Timur.
- 2010: Pameran Muhibah Seni Hungary, "Art For Our Life" di

Budapest dan Eger, Hungary; Pameran Seni Rupa "JOGYA ART SCENE" FKY 22 Benteng Vredeburg, Yogyakarta; JOGYA Art SHARE "Jogya National Museum" Yogyakarta; Indonesia Heritage Society "Tanah Airku Indonesia" Sentral Senayan 1 Jakarta

- 2009: JOGYA JAMMING "Public On The Move" Biennal Jogja X, Yogyakarta; Drawing Lover #1, Gallery Katamsi ISI Yogyakarta; Dies Natalis XXVII, Gallery ISI Yogyakarta; Pameran In For D'Joins of Colonies "ARTmauGETdown" Taman Budaya Yogyakarta; Pameran bersama "TOPENG MONYeT" Balairung Sriwijaya Art Space Yogyakarta; Pameran Bersama "Setuju Tak Berhenti Lama" Taman Budaya Yogyakarta, Yogyakarta; Pameran Bersama "Back To Culture" Jogya National Museum, Yogyakarta

Penghargaan:

- 2016: Juara Harapan II Lomba Lukis Payung Geulis di TMII - Indonesia; Peserta Lomba Lukis Bertem "Palestina Merdeka" pada peringatan Palestine Solidarity Day 2016.
- 2011: Lomba Menggambar dengan MediaBebas dalam rangka Bulan Mangunwijaya, di SD Kanisius Eksperimental Mangunan, sebagai Juri, Sleman - Indonesia.



YAKSA

Mataram; LA ISOLA, Studio Bodo, Yogyakarta

Selected Group Exhibitions:

- 2021: SHOW UP#1, Studio BODO, Yogyakarta; AKARA, Gedung Pusat PDI-P Yogyakarta; YAA#6, Bale Banjar Sangkring, Yogyakarta
- 2020: MINISEKSI#2, Ruang Dalam Art House, Yogyakarta; BANGKIT DARI WABAH, Lesbumi-Ruang Dalam Art House, Yogyakarta; VIRTUE, Abdurrahman Wahid Centre, Universitas Indonesia, Jakarta; HYBRIDITY, Yogya Annual Art#5, Bale Banjar Sangkring, Yogyakarta; DuWOW; Tenggara-Liquid Colour, Jogja Gallery, Yogyakarta; ROYO-ROYO, Indie ArtHouse, Yogyakarta
- 2019: BABAD DIPONEGORO, Jogja Gallery, Yogyakarta; MINI SEKSI#1, Studio Jaring, Batu Malang; POSITIONING, Yogya Annual Award#4, Bale Banjar Sangkring, Yogyakarta; SENINJONG#4, Plataran Djoko Pekik, Yogyakarta
- 2018: POSITIONING, Yogya Annual Art#3, Bale Banjar Sangkring, Yogyakarta; SEYOGYANYA by Tenggara Group, Jogja gallery, Yogyakarta; IMAGINE..BEAUTY, Sunrise Art Gallery, Jakarta
- 2017: BERGERAK, Yogya Annual Art#2, Bale Banjar Sangkring, Yogyakarta; IMAGO MUNDI, Bentara Budaya Jakarta, Jakarta; IMAGO MUNDI, Bentara Budaya Yogyakarta, Yogyakarta; ADU DOMBA#6, Luddy Vs Yaksa Sangkring ArtSpace, Yogyakarta; ILANGE SEMAR-- 35th Anniversary Bentara Budaya, Yogyakarta; INTERNATIONAL ARTSWITCH, Jogja Gallery, Yogyakarta
- 2016: NIAT, Yogya Annual Art#1, Bale Banjar Sangkring, Yogyakarta; ASIAN ART ADVENTURE, Payer Fine Art, Zurich, Switzerland; SENINJONG, Plataran Djoko Pekik, Yogyakarta; GEMBIRA LOKAL, Nallaroepa, Yogyakarta; IMAGO MUNDI, Bentara Budaya Bali, Bali
- 2015: CONTEMPORARY MANTRA, HOM Arttrans, Kuala Lumpur, Malaysia; ASIA TISE, Organizer by Asia Trend Gallery, Zurich, Switzerland; REBORN EVERYTIME,

- Sangkring Art Space, Yogyakarta; IMAGO MUNDI, Roma, Italy
- 2014: THANKS TO, Asiatrend Gallery, Singapura; SUKAPARISUKA, Bentara Budaya Yogyakarta; TO DO EL MUNDO, Olgiate Comasco (Como), Italia
- 2013: KESURUPAN KUDA LUMPING, Bentara Budaya Yogyakarta; SAY WITH ART, Taman Budaya Yogyakarta; UNTOLDology, Limanjawi Art House, Borobudur Magelang; SUKAPARISUKA, Bentara Budaya Yogyakarta; META AMUK, National At Gallery, Jakarta; SAPTA PELANGI, Jogja Gallery, Yogyakarta; DE TODO EL MUNDO, Olgiate Comasco, Como, Italy
- 2012: JOGJA ISTIMEWA : 100 tahun Sultan HB IX, Jogja National Museum; KEMBAR MAYANG, h.WIDAJAT Art Museum, Magelang; AGITASI GARUDA, JOGJA Gallery Yogyakarta; TROPICAL UNIFORM, AJBS Gallery, Surabaya; DENTING +, TeMBI Rumah Budaya, Yogyakarta
- 2011: SPEAK OF !! Jogja National Museum, Yogyakarta; LEARNING DEFFERENCES, Elgin art showcase, Elgint, USA; BEAUTY IS, SPA310 gallery, Richmond, USA; MINIATURE MASTERPIECE, Galeri Aswara Kuala Lumpur, Malaysia; REUNION : Detik 96, Taman Budaya Yogyakarta; JATIM BIENNALE # 4 -2011. Go ART SPACE, Surabaya

Awards and Experiences:

- 2004 : Artist in residency at Kuala Lumpur and Yogyakarta (Projek Mager 2005)
- 2005: Winner AIAA awards 2005, Byron Bay, Australia; 999 Mythology and Legends on visual
- 2007: Artist in Residency at Rimbun Dahan, Kuang, Malaysia
- 2009 - now: Experiment Curatorials and Writes in several exhibitions

Born: Bantul, Yogyakarta, August 23, 1975
Education: 1991 Fine Art High School (SMSR) Yogyakarta. 1996 Indonesian Institute of Art (ISI) Yogyakarta
Address: Bangmalang RT 06 Cepit Pendowoharjo Sewon Bantul Yogyakarta 55185
Mobile: +62 8122 747 816 / +62 8122 571 5259
e-mail: yaksa.agus@gmail.com
Facebook: .Yaksa
Instagram: .Yaksapedia
Twitter: .studioBodo@yaksapedia

Deskripsi Karya

Mengambil sudut interior bangunan Isola milik Willem Barrety. Gedung yg dibuat sebagai tempat menyepi keluarga Barrety dari hiruk pikuk bisnis media. Gedung untuk menikmati kebersamaan Willem Barrety dengan keluarganya. Demikian pula dengan kita saat ini, harus mengisolasi diri kita dan keluarga demi kesehatan, menikmati kebersamaan di dalam rumah masing-masing. Semoga Indonesia segera terbebas dari pandemi.

Solo Exhibitions:

- 2000: SENI UNTUK KEMANUSIAAN, Bentara Budaya Yogyakarta
- 2002: PRIMA DONNA, Gelaran Budaya, Yogyakarta
- 2011: SUPER SEMAR, Grand Opening Sangkring Art Project Yogyakarta
- 2013: ART JOKE, Tirana Art Space, Yogyakarta; MAAF: Sorry, TeMBI Rumah Budaya, Yogyakarta
- 2014: ARTJOKE#, Menunggu Godot, Tirana Art Space, Yogyakarta
- 2018: #OPERASIGABUNGAN, Indieart House, Yogyakarta
- 2020: TITIR: Warning, Studio Bodo, Yogyakarta; POLISI TIDUR, Pameran Tunggal Satu Karya, Univ. Widya



La Isola (series)
70 x 90 cm x 3 panel
Cat akrilik pada kanvas
2021



Diam
100 X 100 cm
Cat akrilik pada kanvas



Tempat, tanggal lahir: Bengkulu, 30 Juni 1970
Alamat: Jl. Genteng Gang Aur Duri No. 09 RT. 02 RW. 01 Kel. Pematang Gubernur, Kec. Muara Bangkahulu, Kota Bengkulu (38125)
HP:0812 7307 8008
e-mail: yunidarlena20@gmail.com

Deskripsi Karya

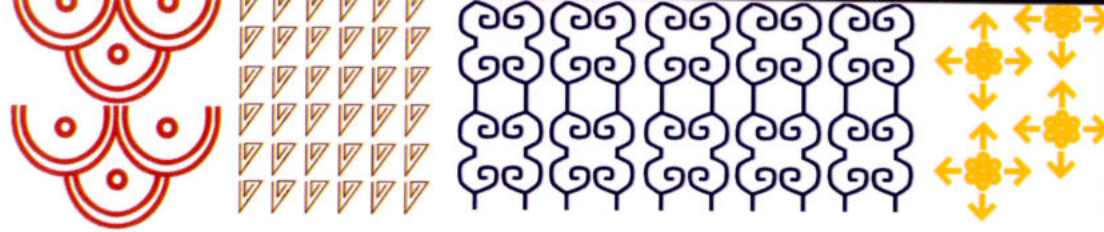
Semenjak kemunculannya, covid-19 telah membatasi ruang gerak fisik masyarakat. Meskipun terdapat pilihan untuk melakukan interaksi secara daring, pembatasan ini tentu membuat tatanan sosial-kemanusiaan menjadi jumpalitan. Tidak diperbolehkan beribadah berjamaah, tidak diperkenankan berkumpul dalam suasana suka maupun duka, dan harus senantiasa menjaga jarak untuk kebaikan bersama. Penggambaran suasana muram dengan sesosok bapak tua yang ringkih dan termenung diam di antara dedaunan hijau, sesungguhnya menceritakan mengenai keresahan mengenai perubahan situasi masyarakat dan pengharapan akan kembalinya kehidupan sosial seperti sedia kala, saat covid-19 belum hadir di tengah-tengah kehidupan manusia.

Selected Group Exhibition:

- 2021: Pameran seni lukis karya wanita pelukis Indonesia "Mahakarya Wanita Indonesia" di Galeri Seni Rupa Surakarta; Pameran seni rupa "HUT Kota Bengkulu ke 302" Gallery Alternative Berendo Bengkulu; Pameran seni rupa perempuan "BERTUMBUH" di Galeri SMSR Yogyakarta
- 2020: Pameran Lukisan dan UKM "Nusantara" di Mall WTC Matahari Serpong Tang-Sel; Pameran seni rupa "Silaturahmi Sejawat" bersama ISI Padang Panjang di Ruang Serbaguna Taman Budaya Bengkulu; Pameran seni rupa "PALEMJAMBE" di Galeri Taman Budaya Jambi; Pameran lukisan Nasional Akbar 1 Ikatan Pelukis

Indonesia di Gedung Pendopo Delta Sabha Dinas Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur; Pameran dan Festival ahli gambar "MANUSIA! MANUSIA!" di Galeri R.J. Katamsi (Lantai 1) ISI Yogyakarta; Pameran seni rupa Bale Parahiyangan seni Barli Imaji "Empati dari Ruang Isolasi"; Pameran seni rupa disabilitas Peace in Chaos merupakan pameran donasi Covid-19 menggunakan media daring; Painting Exhibition Stay Work; Pameran virtual art in the Fatmawati Soekarno Airport, Bengkulu; Pameran seni rupa "Nyawiji" dalam rangka Ulang Tahun Sanggar Bambu ke-61 di Taman Budaya Jawa Tengah.

- 2019: Pameran seni rupa "Ajang Pameran dan Pergelaran Seni se-Sumatera" di Lampung; Pameran seni rupa "Dari Bengkulu untuk Indonesia" di Ruang Olah Seni Taman Budaya Bengkulu dan terpilih menjadi karya terbaik untuk mewakili Bengkulu di ajang Pameran dan pergelaran seni se-Sumatera di Lampung; Pameran seni rupa "Festival Bumi Rafflesia" di Galery Alterbative Sport Centre Bengkulu; Pameran seni rupa "Palemjambe" di Galeri Taman Budaya Jambi; Pameran FBB di Pendopo ISI Surakarta.
- 2018: Pameran seni rupa dalam rangka "Festival Bebas Batas" di Galeri Nasional Indonesia, Jakarta; Pameran seni rupa "Pesona Bumi Rafflesia" di Galery Alternative Sport Centre Bengkulu; Pameran seni rupa "Palemjambe" di Galeri Taman Budaya Jambi.
- 2017: Pameran seni rupa "Pesona Bumi Rafflesia" di Ruang Rupa Taman Budaya Bengkulu; Pameran seni rupa "Air Mata-Mata Air" di Galeri Alternatif Konakito Bengkulu; Pameran seni rupa "PERMEN AKTIF Peran Seni dalam Menangkal Trend Negatif" di Auditorium UNIB; Pameran Tunggal "Berkembanglah Puan" di Galeri Alternatif Bombaru, Bengkulu.



Ucapan Terima kasih

Museum Basoeki Abdullah
Mengucapkan terima kasih kepada:

- Direktur Jenderal Kebudayaan
Yth. Bapak Hilmar Farid
- Putri Alm. Basoeki Abdullah
Yth. Ibu Cecilia Sidhawati
- Kurator Pameran
Yth. Prof. Agus Aris Munandar
- Seluruh Peserta yang turut serta Pameran Seni Rupa
"BERSAMA : Tema dan Lukisan Sosial-Kemanusiaan
Basoeki Abdullah"
- Seluruh Staf Pegawai Museum Basoeki Abdullah yang
telah mensukseskan kegiatan Pameran Seni Rupa
"BERSAMA : Tema dan Lukisan Sosial-Kemanusiaan
Basoeki Abdullah"
- Seluruh rekan media massa (sosial, cetak dan elektronik)
yang telah mempublikasikan kegiatan Pameran Seni
Rupa "BERSAMA : Tema dan Lukisan Sosial-Kemanusiaan
Basoeki Abdullah"





Museum Basoeki Abdullah



musbadul



Mus_BA



<http://museumbasoekiabdullah.or.id>

Museum Basoeki Abdullah Jl. Keuangan Raya No 19 Cilandak Barat Jakarta Selatan (021) 7698926